

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa-desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keterhubungan baik antara kehidupan didunia akademik maupun di kehidupan nyata. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang sejalan dengan tema utama kampus “Transformasi Pengarsipan Digital untuk Mewujudkan Pemerintahan Desa Menuju Era *Paperless*”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Komunitas mahasiswa, yaitu sarana untuk mendaftarkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi

Era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin intens membuat visibilitas brand menjadi elemen kunci dalam keberhasilan suatu usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu sektor yang memiliki potensi besar namun sering kali kurang mendapat perhatian adalah UMKM yang memproduksi produk tradisional, Banyak bisnis kecil dan menengah di desa Kedondong yang belum melihat manfaat

dari sistem ini, seperti peningkatan produktivitas, penurunan biaya operasional, dan peningkatan kepuasan karyawan. Dengan fleksibilitas yang diberikan, karyawan dapat bekerja dengan lebih nyaman dan sesuai dengan ritme kerja mereka sendiri, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan efisiensi dan kreativitas di tempat kerja.

Namun, ada tantangan tersendiri dalam menerapkan sistem kerja yang fleksibel. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) harus memastikan bahwa komunikasi dan koordinasi tim berjalan lancar, dan memberikan dukungan teknologi yang memadai untuk mendukung kerja jarak jauh. Selain itu, penting untuk membuat kebijakan yang jelas dan adil agar semua karyawan menikmati fleksibilitas sistem kerja yang fleksibel ini.

Pelaku UMKM dapat memanfaatkan sistem kerja fleksibel untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan serta meningkatkan daya saing mereka dengan memahami dan mengatasi masalah ini.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa Kedondong**

Desa Kedondong berdiri pada Tahun 1809, yang dirintis oleh 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yang diketahui Bapak Banjakh Temon yang dikenal dengan gelar Khaja Balangsisa dan Bapak Mas Mail dari marga Putih yang sekarang menjadi Ibu kota Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, dengan tujuan untuk membuka lahan pertanian sawah. Berselang 3 (tiga) tahun kemudian menyusul 10 (sepuluh) dari keluarga terdahulu sehingga jumlah kesemuanya 20 (dua puluh) Kepala Keluarga.

#### a. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.

- Visi Desa Kedondong

Visi Desa Kedondong Kecamatan Kedondong yaitu :

**“Terwujudnya masyarakat yang makmur, sejahtera,  
berkualitas, dan bermartabat dengan ridho Allah SWT”**

- Misi Desa Kedondong

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kedondong maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

- Pembangunan infrastruktur
- Pemberdayaan Sumber daya Manusia
- Peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan keagamaan
- Peningkatan bidang pertanian, perkebunan, perikanan, perternakan, dan perdagangan.

### b. Batas-batas Wilayah Desa Kedondong

Letak Geografis Desa Kedondong terletak diantara :

Sebelah Utara	:	Desa Gunung Sari
Sebelah Selatan	:	Desa Tanjung Kerta
Sebelah Barat	:	Desa Mada Jaya
Sebelah Timur	:	Desa Kubu Batu

Mata Pencaharian :

Table 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kedondong

Profesi	Laki-Laki	Perempuan
Petani	998	-
Buruh Tani	512	-
Buruh Migran	-	-
Pegawai Negeri Sipil	8	9
Pengrajin Industri Rumah Tangga	12	-
Pedagang Keliling	6	4
Peternak	3	-

TNI	1	-
POLRI	2	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	8	-

Kependudukan :

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-Laki	2430
Perempuan	2684
<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>5114</b>
Jumlah KK	1292

Desa Kedondong adalah salah satu desa Suwa Karya di Kecamatan Way Khilau yang mempunyai luas wilayah

±848 Ha. Dilihat dari topografi dan

kontur tanah, Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau secara umum berupa persawahan yang berada pada ketinggian 167 mdpl dari permukaan laut, dengan suhu rata-rata berkisar antara 24°C s.d. 32°C. Desa Kota Jawa terdiri dari 9 (Sembilan) dusun dan 24 (Dua Puluh Empat) RT. Orbit dan waktu tempuh dari ibu kota kecamatan 3 km dengan waktu tempuh 15 menit dan dari ibu kota kabupaten

3 km dengan waktu tempuh 60 menit.

Keseharian masyarakat Desa Kedondong adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, berkebun, perikanan, dan berternak serta berdagang mengingat keadaan wilayah Desa Kota Jawa 57% merupakan persawahan. Kegiatan ekonomi desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian, mengingat wilayah Desa Kota Jawa 57% merupakan persawahan yang menjadi lahan mata pencaharian masyarakatnya. Namun dari pesatnya pertanian desa belum seutuhnya mengunitkan hasil yang optimal, Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang untuk petani. Desa Kota Jawa merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2024

### **1.1.2 Profil UMKM**

Nama Pemilik	:	Rita Yunida
Nama Usaha	:	Rita Tapis Muakhi
Alamat Usaha	:	Dusun Taman Jaya, Desa Kedondong, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran, Lampung

Jenis Usaha : Mandiri

Jenis Produk : Produk tekstil atau kerajinan tradisional

Skala Usaha : Usaha Mikro

Tahun Berdiri : Februari, 2020

Produk yang ditawarkan : Tapis

Jumlah Tenaga Kerja : 1

No.Telp/ Hp : +6285709353299

Berdasarkan data di atas, Rita Tapis Muakhi menjadi salah satu UMKM di Desa Kedondong yang memproduksi Tapis. Ibu Rita merupakan pemilik UMKM Rita Tapis Muakhi, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rita diketahui bahwa beliau memulai usaha Tapis sejak Februari tahun. Usaha mikro yang dijalankan oleh Ibu Rita ini merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya.

Nama Pemilik : Ansori

Nama Usaha : AGIZ OZA

Alamat Usaha : Dusun Banjar Negri, Desa Kedondong,  
Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran,  
Lampung

Jenis Usaha : Mandiri

Jenis Produk	:	Produk Sempol ayam
Skala Usaha	:	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	:	Februari, 2020
Produk yang ditawarkan	:	Sempol Ayam
Jumlah Tenaga Kerja	:	5
No.Telp/ Hp	:	+6285709353299

Sempol Ayam Agiz Oza adalah pilihan sempurna bagi Anda yang mencari **camilan** lezat dengan rasa ayam yang lebih terasa. Dibuat dari daging ayam kualitas terbaik, sempol ini menawarkan rasa gurih yang menggugah selera. Setiap gigitan memberikan kenikmatan ayam yang melimpah, menjadikannya favorit bagi seluruh kalangan, baik anak-anak hingga dewasa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat di Tarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya Implementasi system kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?
2. Bagaimana dampak dari Implementasi system kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?
3. Apakah pelaku usaha memiliki pengetahuan lebih mengenai implementasi system kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?

### **1.3 Tujuan Dan Masalah**

#### 1.1.3 Tujuan

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan
- b. Membantu menjelaskan pelaku UMKM dalam proses pelaksanaan Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan
- c. Memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM akan pentingnya Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan

#### 1.1.4 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaar pelaksanaan PKPM bagi UMKM di desa Kendondong:

- a. Memberikan pemahaman baru mengenai Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan, dapat sangat membantu produktifitas karyawan.
- b. Mendorong agar UMKM dapat memproduksi barang lebih efisien dan memperbanyak produksi dalam sehari

### **1.4 Mitra yang Terlihat**

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain:

- a. Kepala Desa Kedondong
- b. Sekertaris Desa Kedondong
- c. Kepala Dusun 1 hingga 11 Desa Kedondong
- d. RT 1 hingga RT 21 Desa kedondong
- e. Tokoh Adar Desa Kedondong
- f. Tokoh Agama Desa Kedondong
- g. Karang Taruna
- h. Masyarakat Desa Kedondong
- i. Pemilik UMKM di Desa Kedondong
- j. Ibu-ibu PKK Desa Kedondong